

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

ANALISIS TEMA DALAM PUISI
PORPHYRIA'S LOVER, EVELYN HOPE DAN THE LOST MISTRESS
KARYA ROBERT BROWNING

SKRIPSI

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu memenuhi persyaratan meraih gelar
Sarjana Sastra (S1)

Mutma Mufdalina

NIM: 99113053



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
42/SKR-PSI/03-04
808-81-MUF-7a
PUISI
MUTMA M
SKR-PSI
18-2-04

JURUSAN INGGRIS S1, FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA 2003

Skripsi yang berjudul

ANALISIS TEMA DALAM PUISI
PORPHYRIA'S LOVER, EVELYN HOPE DAN THE LOST MISTRESS
KARYA ROBERT BROWNING

Oleh


Mutma Mufdalina

99113053

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

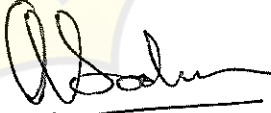
Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II


(Drs. Abdul Salam R, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul

ANALISIS TEMA DALAM PUISI
PORPHYRIA'S LOVER, EVELYN HOPE DAN THE LOST MISTRESS
KARYA ROBERT BROWNING

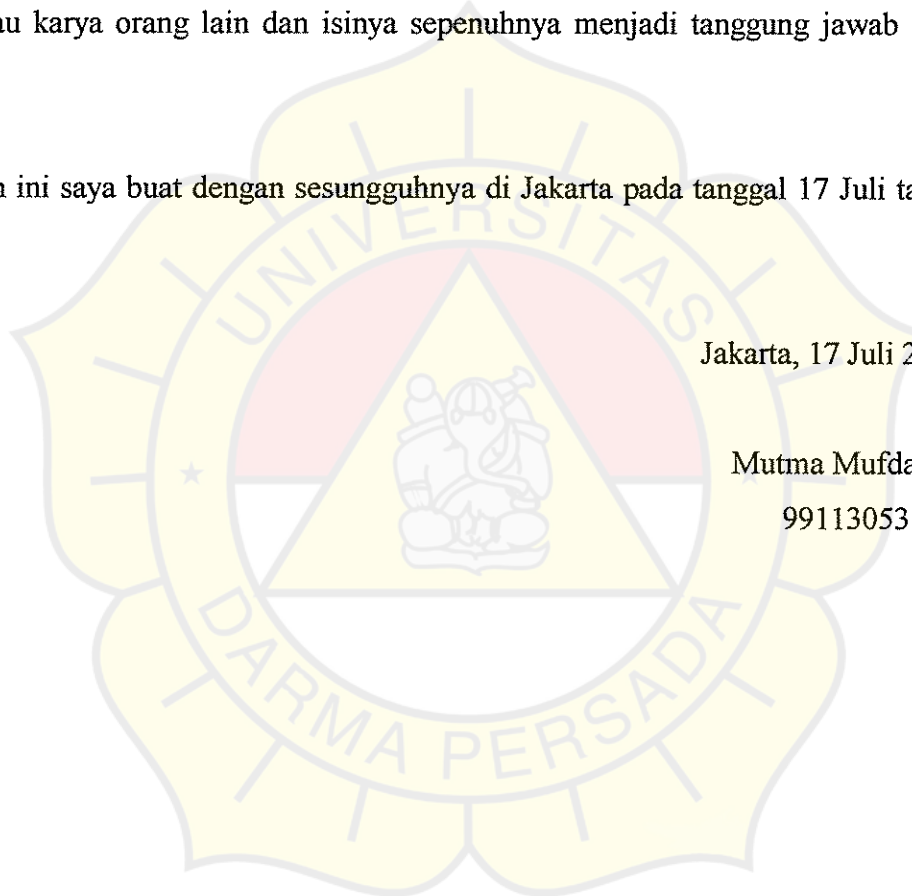
Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Abdul Salam R, MA tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 17 Juli tahun 2003.

Jakarta, 17 Juli 2003

Mutma Mufdalina

99113053



Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS TEMA DALAM PUISI
PORPHYRIA'S LOVER, EVELYN HOPE DAN THE LOST MISTRESS
KARYA ROBERT BROWNING

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 17 bulan Juli tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.


Pembimbing I/Penguji


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji


(Dra. Irna Nirwani Dj, M Hum)

Pembimbing II/Penguji


(Drs. Abdul Salam R, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji


(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna meraih gelar kesarjanaan pada Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Judul penelitian skripsi ini adalah Analisis Tema Dalam Puisi *Porphyria's Lover*, *Evelyn Hope* dan *The Lost Mistress* Karya *Robert Browning*.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini penulis memerlukan banyak waktu, tenaga dan pikiran, namun dengan kesabaran dan ketekunan bisa secepatnya menyelesaikan tugas ini, serta tidak lupa pula berkat dorongan dari berbagai pihak, akhirnya tugas ini dapat dituntaskan meskipun belum memuaskan.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa bangga, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan dorongannya dalam segala hal secara ikhlas kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Orang Tua yang telah memberi dukungan baik secara materi dan moril sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Buat ayah tercinta yang mengantarkan penulis ke kampus setiap hari, juga ibu tersayang yang mendorong penulis dengan nasihat-nasihatnya.
2. Dr. Albertine S. Minderop, MA sebagai Pembimbing pertama atas bimbingan, waktu yang diluangkan, serta saran – saran yang diberikan untuk penulis sehingga dapat memperbaiki skripsi ini dengan sempurna.
3. Drs. Abdul Salam R, MA. Sebagai pembaca atas bimbingan, waktu yang telah disediakan untuk membaca skripsi penulis dan kritik serta sarannya yang diberikan dalam memperbaiki skripsi ini.

4. Pembimbing Akademik Drs. A. Poejadi, MA atas bimbingannya dalam perihal akademis.
5. Dra. Karina Adinda, MA atas saran – sarannya, bantuan dalam bidang akademis serta nasihat – nasihatnya untuk penulis.
6. Bapak Agustinus Hariyana, SS atas saran – saran, masukan, serta dorongannya yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman – teman yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, Meutia, Okta, Ferdian, Reza, Kiki, Haruki yang membantu memberikan pengarahannya serta masukan, Tikka, Farah, mbak Lenny, Messia, Dwi, Rika, Melany, Ina, Dian, untuk dukungannya kepada penulis.
8. Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah menyediakan buku – buku yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan skripsi sarjana.

Akhir kata penulis berharap semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu skripsi sarjana ini mendapat balasan dari Allah S.W.T. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi almamater, penulis, juga para pembaca.

Jakarta, 17 Juli 2003

Mutma Mufdalina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	7

BAB II ANALISIS UNSUR – UNSUR INTRINSIK PUISI

A. Porphyria's lover	9
1. Gaya Bahasa Personifikasi	13
2. Citraan	14
3. Simbol	15
B. Evelyn Hope	17
1. Gaya Bahasa	19
• Apostrophe	21
• Metafora	22
• Personifikasi	22
2. Citraan	23
3. Simbol	24

C. The Lost Mistress	26
1. Gaya Bahasa Metafora	28
2. Citraan	28
3. Simbol	29
Rangkuman	30
BAB III	ANALISIS TEMA: Perbedaan Status Sosial dan Usia Yang Memisahkan Cinta Sepasang Kekasih.
A. Perbedaan Status Sosial	31
B. Perbedaan Usia	35
Rangkuman	41
BAB IV	PENUTUP
A. Kesimpulan	42
B. <i>Summary of Thesis</i>	43
DAFTAR PUSTAKA	
PUISI	
ABSTRAK	
SKEMA PENELITIAN	
BIOGRAFI PENGARANG	
BIODATA PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra terbagi dalam berbagai macam bentuk, ada dua golongan besar sastra imajinatif, yakni puisi dan prosa. Pada puisi unsur bahasa dipergunakan semaksimal mungkin baik dalam arti, intensitas dan irama serta bunyi katanya [sic!]. Bahasa pada puisi adalah bahasa yang berkembang dan multi makna.¹

*Poetry comes from the Greek Poiein, meaning "to make".
Poetry names writing that give imaginative utterance to
experience in words so chosen and arranged that they create
an intense emotional response, through the union of theme,
language, sound and rhythm.*²

Tiap periode mempunyai karakteristik puisinya sendiri. Periode Victoria (± 1850 - ± 1900) adalah salah satunya. Periode ini dinamakan Periode Victoria karena sebagian besar periode itu bersamaan waktu dengan bertahtanya Ratu Victoria (1837 - 1901).³ Banyak perubahan yang terjadi, salah satunya adalah Revolusi Industri. Yang dimaksud dengan Revolusi Industri pada pokoknya ialah segala perubahan radikal yang diakibatkan oleh penerapan penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi pada industri dan pengangkutan. Meskipun disebutkan bahwa zaman ini adalah zaman prosa, banyak puisi-puisi yang bermutu yang dihasilkan. Ciri-ciri puisi Victoria pada umumnya ialah pertama-tama surutnya semangat liris dan spontan seperti yang terdapat pada zaman Romantisme, dan digantikannya semangat ini oleh nada yang lebih serius dan kecenderungan ke arah penetapan standar-standar baik dalam bentuk maupun isi. Hilangnya semangat liris dan spontan membuat puisi lebih

¹ Jakob Sumardjo, Saini K.M, *Apresiasi Kesusasteraan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal.25.

² *The Encyclopedia Americana* (USA:Grolier Incorporated, 1985) Vol.22, hal. 277

³ Samekto, SS, M.A, *Ikhtisar Sejarah Kesusasteraan Inggris* (Jakarta: Daya Widya, 1998), hal. 77.

bernada “ merenung-renung” (reflective), bertanya-tanya dan mengkritik. Masalah-masalah sosial, ilmiah dan keagamaan menjadi subjek puisi. Akibatnya terhadap ekspresi ialah bahwa gayanya terasa sebagai sesuatu yang dipelajari dan diperindah secara sadar. Segala unsur diperhatikan, seperti irama, pemilihan kata kata, serta melodis, sehingga dalam periode Victoria ini terdapat kemajuan dalam teknik penulisan puisi.⁴

Salah satu penyairnya adalah Robert Browning. Robert Browning lahir tanggal 7 Mei 1812 di Camberwell, London. Ibunya adalah seorang pianis, dan ayahnya bekerja di bank, juga sebagai seniman, intelektual dan kolektor buku. Koleksi buku-buku langkanya lebih dari 6000 volume termasuk karya-karya dalam bahasa Yunani, Latin, Perancis, Italia dan Spanyol. Dari usia 14 sampai dengan 16 tahun Browning belajar di rumah, diajari oleh guru – guru dalam berbagai bidang seperti, musik, gambar, menari. Pada usia 14 tahun ia menulis buku berjudul *Incodita*.

Pada tahun 1833, Browning menerbitkan karya pertamanya, *Pauline*, secara anonim dan tahun 1840 ia menerbitkan *Sordello*. Browning bertemu Elizabeth Barrett pada tahun 1845. Mereka menikah pada tahun 1846, tanpa restu ayah Elizabeth. Pasangan itu kemudian pindah ke Pisa, lalu Florence. Browning terkenal dengan puisi-puisi cintanya terutama surat-suratnya kepada Elizabeth. Mereka mempunyai seorang putra bernama *Robert Wiedemann Barrett Browning* (Pen). Elizabeth Barrett Browning meninggal pada tahun 1861, Browning dan Pen pindah ke London. Browning menerbitkan *Dramatis Personae* (1863) dan *The Ring and the Book* (1868). *Asolando* terbit pada tahun 1889.

Porphyria's Lover pertama kali diterbitkan pada tahun 1836 dengan puisi lain yaitu *Johannes Agricola* dalam sebuah majalah bulanan, *The Monthly Repository*. Kemudian puisi ini diterbitkan dalam *Dramatic Lyrics* tahun 1842.

Evelyn Hope adalah salah satu puisi cinta Browning yang sangat terkenal, yang diterbitkan dalam *Men and Women* tahun 1855.

⁴ *Ibid.* hal 79.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut, dalam tiga karya puisinya yang merupakan puisi tragedi cinta yang berjudul *Evelyn Hope*, *Porphyria's Lover* dan *The Lost Mistress*. Penulis berasumsi bahwa tema pada ketiga puisi ini adalah perbedaan status sosial dan usia yang memisahkan cinta sepasang kekasih, pada puisi *Evelyn Hope*, *Porphyria's Lover* dan *The Lost Mistress*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada penelaahan unsur intrinsik. Telaah unsur intrinsik dilakukan melalui tema, gaya bahasa dan simbol. Pembatasan masalahnya adalah berdasarkan tema puisi yang merupakan cerminan perasaan pengarang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah dalam penelitian adalah apakah benar asumsi penulis bahwa tema puisi *Evelyn Hope*, *Porphyria's Lover* dan *The Lost Mistress* adalah cerminan perasaan pengarang terhadap perbedaan kelas sosial dan derajat masyarakat Inggris. Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Gaya bahasa apa saja yang digunakan penyair dalam puisi *Evelyn Hope*, *Porphyria's Lover* dan *The Lost Mistress*
2. Bagaimana simbol dalam puisi-puisi tersebut
3. Bagaimana Citraan dalam puisi-puisi tersebut
4. Apakah benar tema dari puisi-puisi tersebut dapat dibangun melalui hasil analisis gaya bahasa, simbol dan citraan

E. Tujuan Penelitian

Dalam tulisan ini, tujuan penelitian ditulis berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema puisi-puisi ini adalah cerminan perasaan pengarang terhadap perbedaan kelas sosial dan derajat masyarakat Inggris. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Menganalisis gaya bahasa yang digunakan penyair dalam puisi-puisinya.
2. Menganalisis simbol yang ada dalam puisi-puisi penyair.
3. Menganalisis citraan yang terdapat dalam puisi-puisi penyair.
4. Menelaah tema melalui hasil analisis: gaya bahasa, simbol dan citraan.

F. Landasan Teori

Teori sastra yang digunakan adalah gaya bahasa, citraan dan simbol. Adapun uraian konsep yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan Intrinsik
 - a. Gaya bahasa adalah cara penggunaan kata atau kelompok kata secara khas sehingga memperlihatkan jiwa dan kepribadian si pemakai bahasa. Biasanya gaya bahasa di pakai penyair untuk membandingkan, menggambarkan sesuatu dengan cara yang indah baik tersirat maupun tersurat.⁵
 - **Simile** adalah bahasa kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal lain dengan mempergunakan kata-kata pembanding seperti bagai,

⁵ Siswanto, *Apresiasi Puisi-puisi Sastra Inggris* (Surakarta: Muhammadiyah University Press Zone) hal. 23.

sebagai, bak, seperti, semisal, seumpama, laksana dan kata-kata pembanding lainnya.⁶

Contoh, (Amir Hamzah, "Padamu Jua", 1959:5)

*Nanar aku , gila sasaran
Sayang berulang padamu jua
Engkau pelik menarik ingin
Serupa dara di balik tirai*

- **Metafora** adalah bahasa kiasan seperti perbandingan hanya tidak mempergunakan kata-kata pembanding.⁷

Contoh, (Carl Sanburg , *Prayers of Steel*)

*Lay me on an anvil, O God.
Beat me and hammer me into a crowbar.
Let me pry loose old walls.
Let me lift and loosen old foundations.*

- **Personifikasi** adalah kiasan yang mempersamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dibuat dapat berpikir dan sebagainya seperti manusia.⁸

Contoh, (Jassin, 1963: 177)

*Malas dan malu nyala pelita
Seperti meratap mencucuri mata
Seisi kamar berduka cita
Seperti takut, gentar berkata*

- **Apostrophe** adalah penggambaran benda atau objek yang abstrak yang diperlakukan seperti layaknya manusia. Beda apostrophe dengan

⁶ Rachmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Jogja: UGM Press, 1997) hal. 62.

⁷ *Ibid*, hal. 66.

⁸ *Ibid*, hal. 76.

personifikasi adalah dalam apostrophe, benda, objek atau ide itu disapa, diajak bicara sebagai layaknya lawan bicara.⁹

- b. Simbol adalah imaji yang mampu berbicara mengenai hal lain.¹⁰
- c. Citraan atau imaji adalah gambaran-gambaran konkret yang memasukkan pembaca ke dalam penghayatan pengalaman tertentu.¹¹
- d. Diksi adalah pilihan kata, kalau dipandang sepintas lalu maka kata-kata yang dipergunakan dalam puisi pada umumnya sama saja dengan kata-kata yang dipergunakan yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari mewakili makna yang sama; bahkan ucapan pun tidak ada perbedaan. Walaupun demikian haruslah disadari bahwa penempatan serta penggunaan kata-kata dalam puisi dilakukan secara hati-hati dan teliti serta lebih tepat. Diksi itu sendiri terbagi dua yaitu: Konotatif (makna yang bukan sebenarnya) dan Denotatif (makna sebenarnya).¹²

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) puisi-puisi karya Robert Browning. Jenis Penelitian Kepustakaan dan sifat penelitian Interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode Penelitian Kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat deduktif yaitu umum ke khusus.

⁹ Siswanto, *Apresiasi Puisi-puisi Sastra Inggris* (Surakarta: Muhammadiyah University Press Zone) hal. 32.

¹⁰ *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990), hal. 439.

¹¹ *Loc. Cit.*

¹² Guntur Tarigan, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 130.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai puisi-puisi karya Robert Browning dari berbagai aspek dan unsur baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK PUISI

Pada bab ini penulis akan menganalisa tema, gaya bahasa, citraan dan simbol dari puisi karya Robert Browning.

BAB III ANALISIS TEMA

Pada bab ini penulis akan menganalisis tema dari puisi melalui unsur Intrinsik.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan *Summary of Thesis*.

LAMPIRAN: Puisi
 Biografi Pengarang
 Skema
 Riwayat Hidup Penulis
 Abstrak

DAFTAR PUSTAKA

